



RPP SOSIOLOGI

Pemberdayaan Komunitas

Luluk Wulandari, S.Pd., M.Pd

SMA N 1 Paninggaran, Kab. Pekalongan

SELEKSI TAHAP 2 CALON PENGAJAR PRAKTIK ANGKATAN 5 TAHUN 2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN LURING

Sekolah	: SMA N 1 Paninggaran
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XII/ Genap
Materi Pokok	: Pemberdayaan Komunitas
Sub Materi	: Menjelaskan konsep pemberdayaan komunitas
Pertemuan Ke	: 5
Alokasi Waktu	: 1 JP (1 x 10 menit)

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
3.4	Mendeskripsikan cara melakukan strategi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi.	3.4.5	Menyusun program pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal dan asset komunitas
4.4	Merancang, melaksanakan, dan melaporkan aksi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi	4.4.5	Melaksanakan program pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal dan asset komunitas

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model ***Project Based Learning***, dengan metode praktik lapangan peserta didik mampu:

1. Setelah siswa mempelajari modul pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal dan asset komunitas, siswa mampu **membedakan** konsep pemberdayaan komunitas, kearifan lokal dan asset komunitas.
2. Setelah siswa melakukan literasi (mengolah dan memahami informasi) melalui membaca bahan ajar dan referensi lainnya di *google classroom*), siswa mampu **menganalisis** program pemberdayaan komunitas dengan konteks siswa SMA.
3. Setelah siswa mempelajari modul, menganalisis, dan memetakan asset komunitas di lingkungan sekitarnya. Siswa mampu menyusun program pemberdayaan komunitas masyarakat berbasis kearifan lokal dan asset komunitas.

D. Materi Pembelajaran

Pemberdayaan Komunitas:

1. Pemberdayaan Komunitas
2. Kearifan lokal
3. 7 (Tujuh) Aset komunitas
4. Aksi pemberdayaan komunitas

E. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Religiusitas
2. Kejujuran (integritas)
3. Nasionalisme
4. Kemandirian
5. Gotong royong
6. Cinta damai
7. Toleransi
8. Peduli sosial
9. Demokratis
10. Disiplin

F. Pendekatan, Model, Metode, Media Pembelajaran, Alat dan Bahan

Pendekatan/ Model/ Metode	Media Pembelajaran	Alat dan Bahan
Pendekatan Pembelajaran : <i>Saintifik</i> Model pembelajaran: <i>Project Based Learning</i> Metode: Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan	- Video - PPT - Gambar - Google Classroom	- LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) - Hp smartphone - Laptop - Alat tulis - Google classroom

G. Sumber Belajar:

1. Bahan Ajar bertema ‘Pemberdayaan Komunitas’.
2. Situs internet: <http://www.mgmpsosiologijateng.com/2021/07/bahan-ajar-pemberdayaan-komunitas-oleh.html>
3. Lingkungan budaya masyarakat.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menanyakan presensi dan berdoa (komunikasi dan religious)- Guru menyapa siswa dan menanyakan materi sebelumnya yang belum dipahami (rasa ingin tahu) <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. (4C- <i>communication, collaboration</i>).- Siswa bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya (<i>collaboration saintifik, menanya</i>). <p>Motivasi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan arahan untuk selalu menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan elemen etnografi. <p>Acuan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	2 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari - Guru menyampaikan model pembelajaran yang digunakan - Guru membagi siswa menjadi kelompok secara heterogen beranggota 3-4 orang 	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p>	<p>Model Project Based Learning dengan pendekatan saintific</p> <p>Pertanyaan Mendasar</p> <p>Guru: mengajukan dan mempersilakan siswa memetakan rencana pemberdayaan komunitas berdasarkan kearifan lokal dan asset komunitas</p> <p>Siswa: Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik pemberdayaan komunitas yang akan dilakukan</p> <p>Mendesain Perencanaan Proyek</p> <p>Guru: memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek/produk yang akan dihasilkan.</p> <p>Siswa: Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan.</p> <p>Menyusun Jadwal Pelaksanaan</p> <p>Guru: Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan dan pengumpulan).</p> <p>Siswa: Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama.</p> <p>Memonitor Keaktifan Dan Perkembangan Proyek</p> <p>Guru: memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi</p>	

	<p>perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan.</p> <p>Siswa: Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selamapenyelesaian proyek dengan guru.</p> <p>Menguji Hasil</p> <p>Guru: guru berdiskusi tentang prototipe proyek, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar.</p> <p>Siswa: Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/ karya untuk dipaparkan kepada orang lain.</p> <p>Evaluasi Pengalaman Belajar</p> <p>Guru: Guru membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya guru dan peserta didik merefleksi/ kesimpulan.</p> <p>Siswa: Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan nilai-nilai yang bisa diambil dari pembelajaran tentang elemen etnografi (<i>4C-critical thinking, communication, collaboration, creativity</i>). (PPK: toleransi, nasionalisme, integritas, cinta damai, peduli sosial). - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam, berdoa, dan mengingatkan siswa untuk tetap menerapkan protokol kesehatan (PPK: religiusitas) 	

I. Penilaian

Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
Pengetahuan	Tes tertulis, LKPD	Tes formatif di google form
Sikap	Lembar pengamatan	Observasi peserta didik
Keterampilan	Susunan Program Pemberdayaan Komunitas	- Hasil LKPD - Proses kerja lapangan

Keterangan:

Instrumen penilaian terlampir

Remedial	Pengayaan
<ul style="list-style-type: none">- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum tuntas pencapaian Kompetensi Dasarnya- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui <i>remedial teaching</i> (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain dan diakhiri dengan tes.- Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.	<ul style="list-style-type: none">- Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">o Peserta didik yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan Pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.o Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan Kompetensi Dasar dengan Pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.